

ABSTRAK

Bayi dengan berat badan lahir rendah akan mengalami hambatan perkembangan dan kemunduran fungsi intelektual. Masalah BBLR terkait dengan Kurang Energi Kronis (LILA <23,5 cm) pada ibu inpartu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan berat badan lahir bayi dengan LILA ibu inpartu.

Penelitian ini menggunakan uji statistik *Mann Whitney* dengan populasi seluruh ibu inpartu dan bayi yang dilahirkan di RB. EVA pada bulan Juli 2011 sebanyak 34 responden. Besar sampel 31 responden diambil dengan tehnik *Probability Sampling* secara *Simple Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (LILA ibu inpartu) dan variabel dependen (berat badan lahir bayi). Data yang diambil adalah data primer yang diolah melalui tehnik *editing, coding, processing, cleaning* dan *tabulating*.

Hasil penelitian didapatkan hampir setengah (35,5%) responden memiliki bayi dengan berat badan lahir antara 3000-3499 gram dan hampir seluruh (83,9%) ibu inpartu memiliki LILA $\geq 23,5$. Uji statistik *Mann Whitney* dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan $p = 0,06$ maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan antara berat badan lahir bayi dengan LILA ibu inpartu.

BBLR tidak hanya dipengaruhi LILA ibu melainkan banyak faktor lain seperti factor janin, plasenta dan lingkungan. Saran yang diberikan pada tenaga kesehatan adalah meningkatkan *Antenatal Care* tanpa mengabaikan pengukuran LILA dan meningkatkan pemberian informasi kesehatan.

Kata kunci: berat bayi lahir, lingkaran lengan atas